

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dibuktikan dengan nilai *path coefficient* 0.241, *p-value* sebesar 0.000, dan t-statistik 4.321 pada variabel sistem informasi akuntansi.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dibuktikan dengan nilai *path coefficient* 0.357, *p-value* sebesar 0.000, dan t-statistik 6.216 pada variabel inklusi keuangan.
3. *Financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dibuktikan dengan nilai *path coefficient* 0.483, *p-value* sebesar 0.000, dan t-statistik 8.762 pada variabel *financial technology*.
4. Literasi keuangan dapat memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UKM. Dibuktikan dengan nilai *path coefficient* 0.125, *p-value* sebesar 0.036, dan t-statistik 2.104 pada variabel sistem informasi akuntansi dengan moderasi literasi keuangan.
5. Literasi keuangan dapat memperkuat inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM. Dibuktikan dengan nilai *path coefficient* 0.197, *p-value* sebesar 0.003, dan t-statistik 2.981 pada variabel inklusi keuangan dengan moderasi literasi keuangan.
6. Literasi keuangan dapat memperkuat pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UKM. Dibuktikan dengan nilai *path coefficient* 0.166, *p-value* sebesar 0.006, dan t-statistik 2.784 pada variabel *financial technology* dengan moderasi literasi keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan, dan *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Maka dari itu, meningkatkan pemahaman UKM mengenai manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan, dan *financial technology* sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, disarankan agar Dinas Koperasi dan UKM Kota Tasikmalaya memprioritaskan upaya yang bertujuan untuk mendidik UKM tentang manfaat komprehensif dari penerapan sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan, dan *financial technology*. Hal ini dapat dicapai melalui penyelenggaraan sesi pelatihan yang memungkinkan UKM menghasilkan data keuangan yang lebih tepat dan efisien.
2. Literasi keuangan dapat memperkuat pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan, dan *financial technology* sehingga meningkatkan kinerja keuangan UKM. Meskipun mayoritas pelaku UKM mengetahui tentang literasi keuangan, namun sebagian besar UKM belum menerima pendidikan literasi keuangan. Oleh karena itu, disarankan agar Dinas Koperasi dan UKM Kota Tasikmalaya tidak hanya rutin menyelenggarakan program pelatihan yang berfokus pada literasi keuangan, tetapi juga menanamkan motivasi kepada pelaku UKM di Kota Tasikmalaya. Motivasi tersebut dapat diberikan melalui berbagai cara seperti penyediaan insentif, pemberian penghargaan guna meningkatkan semangat dan antusias dalam mengikuti pelatihan yang diberikan.
3. Peneliti selanjutnya, dapat memperluas cakupan wilayah dengan mengambil sampel dari beberapa kota atau provinsi yang berbeda dan dapat menggunakan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi, tidak hanya mengandalkan kuesioner bisa juga ditambah dengan

wawancara langsung atau observasi untuk mendapatkan data yang lebih dalam dan akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama penelitian ini, muncul keterbatasan yang menjadi pertimbangan penting untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan pada proses pengumpulan data mengalami keterlambatan akibat rendahnya tingkat reponsivitas sebagian responden dalam mengisi kuesioner, sehingga peneliti harus melakukan upaya lanjutan untuk mengingatkan responden secara berkala agar bersedia meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner penelitian dan meyakinkan kepada responden bahwa data digunakan hanya semata-mata untuk keperluan akademik saja. Hal ini berpotensi memengaruhi kelengkapan data dan efektivitas waktu penelitian.